

**PERANCANGAN SET FURNITUR UNTUK  
MENDUKUNG OPERASIONAL *FOOD TRUCK*  
*DOPAMIN* DI EMBUNG LANGENSARI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**Syahrani Imanda Putri Laksono**

**2210277027**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

**PERANCANGAN SET FURNITUR UNTUK  
MENDUKUNG OPERASIONAL *FOOD TRUCK*  
*DOPAMIN* DI EMBUNG LANGENSARI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**Syahrani Imanda Putri Laksono**

**2210277027**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Produk  
2026

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PERANCANGAN SET FURNITUR UNTUK Mendukung OPERASIONAL  
FOOD TRUCK DOPAMIN DI EMBUNG LANGENSARI YOGYAKARTA**

Diajukan oleh Syahrani Imanda Putri Laksono 2210277027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Ketua



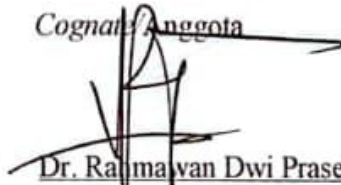
Nor Jayadi, S.Sn., M.A.  
NUPTK 2137753654130163

Pembimbing II/ Anggota



Sekar Adita, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 4057765666231043

Cognat/ Anggota



Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si.  
NUPTK 5844747648130162

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Mahantah Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NUPTK 9351748649130073

Koordinator Program studi  
S-1 Desain Produk

Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 7253742643130063

**LEMBAR  
PERNYATAAN KEASLIAN**

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN SET FURNITUR UNTUK Mendukung Operasional *FOOD TRUCK DOPAMIN* DI EMBUNG LANGENSARI YOGYAKARTA**. Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini merupakan karya pribadi penulis dan bukanlah hasil tiruan, publikasi dari skripsi atau tugas akhir milik pihak lain. Seluruh sumber informasi, data, dan kutipan yang digunakan dalam penulisan telah dicantumkan sesuai kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Penulis,



Syahrani Imanda Putri Laksono

2210277027

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrani Imanda Putri Laksono

NIM : 2210277027

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

Program studi : S-1 Desain Produk

Dengan ini menyatakan persetujuan karya pengkajian saya berjudul **PERANCANGAN SET FURNITUR UNTUK MENDUKUNG OPERASIONAL FOOD TRUCK DOPAMIN DI EMBUNG LANGENSARI YOGYAKARTA** kepada pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan hak ini, pihak terkait berwenang untuk menyimpan, mengalihmediakan atau memformat ulang karya ilmiah, mengelola karya dalam penggalan data (*database*), mendistribusi dan mempublikasikan karya melalui media digital atau cetak, serta menggunakan karya untuk kepentingan akademis selama mencantumkan nama penulis sebagai milik hak cipta. Demikian pernyataan ini dibuat kesadaran penuh dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Penulis,



Syahrani Imanda Putri Laksono

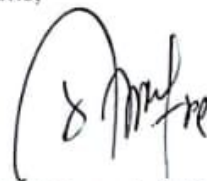
2210277027

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Desain Produk. Perancangan ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Strata-1 di Program Studi Desain Produk, dengan judul **PERANCANGAN SET FURNITUR UNTUK MENDUKUNG OPERASIONAL FOOD TRUCK DOPAMIN DI EMBUNG LANGENSARI YOGYAKARTA**. Harapannya, perancangan ini bisa memberi sedikit kontribusi bagi desainer atau mahasiswa dibidang yang sama, meskipun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar kedepannya bisa lebih baik. Penulis juga memohon maaf sebesar-besarnya jika ada kekeliruan dalam proses perancangan ini, serta mengucapkan terima kasi kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama penyusunan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Penulis,



Syahrani Imanda Putri Laksono

2210277027

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa hormat dan terima kasih menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga proses penyusunan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua tercinta, Mama Endang dan Ayah Sarwo, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, nasihat, serta dukungan moral maupun materi dengan penuh ketulusan dan pengorbanan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Mas Alif dan Adik Rara yang selalu memberikan semangat, perhatian, dukungan, serta menjadi bagian penting yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Pihak *Dopamin Street Coffee* yang telah membantu penulis melalui pemberian data, masukan, saran, serta dukungan selama proses pengembangan dan penyusunan Tugas Akhir.
5. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama masa studi.
6. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan.

7. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Produk yang telah memberikan arahan, motivasi, serta dukungan selama proses studi hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, ilmu, arahan, dan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan Tugas Akhir.
10. Ibu Sekar Adita, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan perhatian, bimbingan, kritik, dan saran yang membangun selama penyusunan Tugas Akhir ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Desain Produk yang telah membagikan ilmu, pengalaman, dan wawasan selama masa perkuliahan.
12. Bapak Udin dan Mas Nuri selaku staf Program Studi Desain Produk yang telah membantu berbagai kebutuhan administrasi dan keperluan penulis selama masa studi hingga penyelesaian Tugas Akhir.
13. Teman-teman perkuliahan, khususnya Keluarga Tchemara, yang selalu memberikan dukungan, bantuan, serta kebersamaan selama perjalanan perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir.
14. Faza Faiduz Zaka, Fajar Bimantoro, dan Yohanna yang telah banyak membantu penulis dari proses awal perancangan, serta memberikan berbagai masukan, kritik, saran, dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
15. Teman-teman Kontrakan Despro Rakyat Teladan yang telah menjadi tempat nyaman untuk mengerjakan tugas, berbagi cerita, dukungan, dan kebersamaan di tengah berbagai dinamika selama perkuliahan.
16. Teman-teman Angkatan 2022 yang telah bersama-sama belajar, berproses, dan berjuang selama masa perkuliahan hingga tahap akhir pendidikan.

## ABSTRAK

Perkembangan bisnis *food truck* di Indonesia meningkatkan permintaan akan furnitur yang praktis, fleksibel, dan efisien dalam pemanfaatan ruang. *Food truck* Dopamin yang terletak di Embung Langensari Yogyakarta mengalami keterbatasan dalam ruang penyimpanan furnitur serta memerlukan sistem operasional yang cepat dan sederhana. Furnitur yang saat ini digunakan belum optimal dalam hal ukuran, penyimpanan, mobilitas, dan daya tahan material, yang menghambat kelancaran operasional. Tujuan dari desain ini adalah untuk menciptakan set furnitur multifungsi yang dapat beradaptasi dengan keterbatasan ruang dan memenuhi kebutuhan operasional serta kenyamanan bagi pelanggan. Perancangan ini menggunakan metode *Double Diamond* dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan analisis furnitur *existing*. Konsep desain menerapkan sistem *folding, nesting, dan transformable* dengan gaya modern minimalis dan industrial bertema *street utility culture*. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan sistem multifungsi dan mekanisme lipat mampu meningkatkan efisiensi penyimpanan, mempermudah mobilitas, serta mendukung fleksibilitas penggunaan furnitur pada operasional *food truck*. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi solusi furnitur multifungsi yang lebih praktis, ergonomis, dan efisien untuk usaha kuliner *mobile* serta menjadi referensi dalam pengembangan desain furnitur pada ruang terbatas.

**Kata kunci:** Food Truck, Furnitur Multifungsi, Sistem Lipat, Sistem Nesting, Ergonomi, Space Saving, Furnitur Mobile

## **ABSTRACT**

*The development of the food truck business in Indonesia has increased the demand for furniture that is practical, flexible, and efficient in space utilization. Dopamin Food Truck, located at Embung Langensari, faces limitations in furniture storage space and requires an operational system that is fast and simple. The furniture currently used is not yet optimal in terms of size, storage, mobility, and material durability, which hinders operational efficiency. Therefore, this design aims to create a multifunctional seating set that can adapt to limited space while supporting operational needs and customer comfort. This design project applies the Double Diamond method using qualitative and quantitative approaches through observation, interviews, literature studies, and analysis of existing furniture. The design concept implements folding, stacking, nesting, and transformable systems with a modern minimalist and industrial style under the theme of street utility culture. The design results indicate that the implementation of multifunctional systems and folding mechanisms can improve storage efficiency, simplify mobility, and support the flexibility of furniture use in food truck operations. The results of this design are expected to provide a more practical, ergonomic, and efficient multifunctional furniture solution for mobile culinary businesses, as well as serve as a reference for the development of furniture design in limited spaces.*

**Keyword:** *Food Truck, Furnitur Multifungsi, Folding System, Nesting System, Ergonomic, Space Saving, Furnitur Mobile*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan.....	5
E. Manfaat.....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PERANCANGAN .....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Produk .....	7
B. Perancangan Terdahulu.....	8
C. Landasan Teori .....	13
<b>BAB III.....</b>	<b>36</b>
<b>METODE PERANCANGAN .....</b>	<b>36</b>
A. Metode Perancangan.....	36
B. Tahap Perancangan .....	38
C. Metode Pengumpulan Data .....	41

D. Analisis Data .....	42
E. Hasil Analisis Ruang Tersedia.....	53
F. Kriteria Desain Final.....	55
<b>BAB IV .....</b>	<b>54</b>
<b>PROSES KREATIF .....</b>	<b>54</b>
<i>A. Design Problem Statement</i> .....	54
<i>B. Brief Design</i> .....	54
<i>C. Image Board</i> .....	56
D. Kajian Material, Gaya, dan, Tema.....	62
E. Sketsa Desain .....	65
F. Desain Terpilih .....	71
<i>G. Branding</i> .....	79
H. Biaya Produksi .....	84
I. Perancangan Purwapura.....	88
<b>BAB V.....</b>	<b>84</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Knock Down</i> Furni.....	15
Gambar 2. 2 <i>Mobile</i> Furnitur .....	16
Gambar 2. 3 <i>Transformable</i> Furni .....	17
Gambar 2. 4 <i>Food Truck</i> .....	18
Gambar 2. 5 <i>Logo Brand Dopamin</i> .....	19
Gambar 2. 6 <i>Knock Down System</i> .....	21
Gambar 2. 7 <i>Stackable System</i> .....	22
Gambar 2. 8 <i>Folding System</i> .....	23
Gambar 2. 9 <i>Nesting System</i> .....	24
Gambar 2. 10 <i>Antropometri</i> .....	25
Gambar 2. 11 <i>Ukuran Antropometri</i> .....	26
Gambar 2. 12 <i>Dimensi Stool</i> .....	26
Gambar 2. 13 <i>Dimensi Low Stool</i> .....	27
Gambar 2. 14 <i>Antropometri Coffee Table</i> .....	28
Gambar 2. 15 <i>Besi</i> .....	29
Gambar 2. 16 <i>Besi Hollow</i> .....	30
Gambar 2. 17 <i>Alumunium</i> .....	31
Gambar 2. 18 <i>Alumunium Hollow</i> .....	31
Gambar 2. 19 <i>Plywood</i> .....	32
Gambar 2. 20 <i>Perbandingan Material Besi dan Alumunium</i> .....	36
Gambar 3 1 <i>Double Diamond</i> .....	36
Gambar 3 2 <i>Dokumentasi Wawancara</i> .....	42
Gambar 3 3 <i>Hasil Analisis Ruang</i> .....	54
Gambar 4 1 <i>Mood Board</i> .....	56
Gambar 4 2 <i>Life Style</i> .....	57
Gambar 4 3 <i>Styling Board</i> .....	58
Gambar 4 4 <i>Usage Board</i> .....	59
Gambar 4 5 <i>Tema</i> .....	60
Gambar 4 6 <i>Material Board</i> .....	61
Gambar 4 7 <i>Perbandingan Material</i> .....	63
Gambar 4 8 <i>Desain Aternatif 1</i> .....	66
Gambar 4 9 <i>Desain Alternatif 2</i> .....	67
Gambar 4 10 <i>Desain Alternatif 3</i> .....	68
Gambar 4 11 <i>Desain Alternatif 4</i> .....	69
Gambar 4 12 <i>Desain Alternatif 5</i> .....	70
Gambar 4 13 <i>Gambar Kerja Desain Alternatif 1</i> .....	75
Gambar 4 14 <i>Gambar Kerja Desain Alternatif 1</i> .....	76

Gambar 4 15 Gambar Kerja Desain Alternatif 2 .....	77
Gambar 4 16 Gambar Kerja Desain Alternatif 2 .....	78
Gambar 4 17 Logo .....	79
Gambar 4 18 Logo .....	80
Gambar 4 19 Katalog .....	81
Gambar 4 20 Katalog .....	81
Gambar 4 21 Packaging 1 .....	82
Gambar 4 22 Packaging 2 .....	82
Gambar 4 23 X-Banner .....	83
Gambar 4 24 Poster.....	84



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Brief Desain.....	55
Tabel 4. 2 Perbandingan Material.....	63
Tabel 4. 3 Analisis Desain Terpilih.....	73
Tabel 4. 4 HPP Set 1 .....	84
Tabel 4. 5 Biaya Operasional Set 1.....	85
Tabel 4. 6 HPP Set 2 .....	86
Tabel 4. 7 Biaya Operasional Set 2.....	86
Tabel 4. 8. Pengujian Produk.....	91



## LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1 .....	89
Lampiran 2. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2.....	91
Lampiran 3. Lembar Surat Persetujuan Pendaftaran Sidang Tugas Akhir.....	93
Lampiran 4. Proses Produksi Karya .....	94
Lampiran 5. Produk Jadi .....	95
Lampiran 6. Lembar Konsep.....	98
Lampiran 7. Pameran Tugas Akhir .....	101



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan industri makanan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat, terlihat dari kehadiran berbagai macam bisnis kreatif seperti jenis usaha *food truck* yaitu usaha kuliner yang menggunakan kendaraan sebagai tempat untuk berjualan. Model bisnis ini menyajikan keuntungan dalam hal fleksibilitas tempat, kedekatan dengan pelanggan, serta pengalaman makan yang lebih santai dan interaktif. Daya tarik ini menjadikan *food truck* semakin diminati oleh pemilik usaha dan pelanggan (Firmansyah, Lubis, & Ningsih, 2022) Tidak seperti restoran tradisional, *food truck* dapat beroperasi dengan berpindah-pindah dan mengutamakan efisiensi dalam semua aspek yang mendukung operasionalnya, termasuk penyiapan fasilitas untuk pelanggan. Ini menjadikan *food truck* sebagai salah satu bentuk bisnis kuliner yang memiliki potensi besar untuk terus berkembang.

Karakteristik dari *food truck* yang bersifat *mobile* mengharuskan semua peralatan operasional untuk dapat dengan mudah dipindahkan, diatur, dan disimpan dalam area yang terbatas. Tidak hanya tempat untuk memasak dan melayani, tetapi juga tempat penyimpanan fasilitas bagi pelanggan seperti sarana duduk yang harus disesuaikan dengan keadaan ini. Penelitian mengenai ruang kerja yang terbatas menunjukkan bahwa furnitur yang memiliki banyak fungsi dapat membantu mengoptimalkan ruang tanpa mengurangi fungsi utama dari aktivitas furnitur tersebut (Firmansyah et al., 2022). Dalam konteks bisnis yang bergerak seperti *food truck*, kebutuhan akan furnitur yang dapat disesuaikan dan mudah dikelola semakin mendesak karena semua perlengkapan harus mendukung kelancaran operasional di berbagai lokasi (Soekanto et al., 2016)

Keterbatasan ruang untuk menyimpan tempat duduk pelanggan adalah masalah yang sering muncul dalam operasi *food truck*. Banyak pelaku bisnis

*food truck* masih menggunakan set furnitur seperti kursi dan meja yang tidak memiliki satu fungsi yaitu fungsi utama produk itu sendiri. Bentuk dan dimensi kedua produk ini jelas berbeda, sehingga sulit disimpan secara ringkas dan memakan ruang saat dibawa. Kondisi ini membatasi jumlah kursi yang dapat disediakan. Bentuk dan jenis furnitur duduk di area *food truck* berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan dan persepsi pelanggan tentang kualitas ruang makan (Putri, 2018). Selain itu, jika pengguna memiliki ruang yang terbatas, mereka cenderung memilih furnitur yang hemat ruang, mudah dipindahkan, dan memiliki banyak fungsi (Laksono, Suhardi, & Muhaimin, 2016)

Di samping itu, pemakaian furnitur yang tidak efektif turut memengaruhi kelancaran bisnis. Proses pengaturan dan penyimpanan furnitur yang lama dapat mengganggu aktivitas operasional. Dalam lingkungan operasioanal yang mengharuskan bergerak cepat, kecepatan serta kemudahan dalam pengelolaan fasilitas dapat meningkatkan efisiensi waktu dan sekaligus memudahkan proses operasional. Ini sejalan dengan kebutuhan bisnis *food truck* yang mengutamakan kepraktisan disetiap waktu.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa furnitur yang memiliki lebih dari satu fungsi (multifungsi) merupakan jawaban yang efektif untuk mengatasi keterbatasan ruang dan sekaligus meningkatkan efisiensi kegiatan. Furnitur dengan beberapa fungsi terbukti dapat mengurangi jumlah barang yang diperlukan dalam suatu area dan menambah fleksibilitas dalam penggunaannya (A D Shaleh, 2022). Pengguna juga cenderung merasa lebih puas dengan penggunaan furnitur yang sederhana dan dapat disesuaikan. Oleh karena itu, penerapan konsep multifungsi ini dapat menjadi solusi yang tepat dalam situasi ruang terbatas.

Selain multifungsi, konsep modular dan sistem transformasi juga telah diciptakan untuk mendukung penghematan ruang penyimpanan dan memudahkan mobilitas, khususnya dalam konteks penggunaan sementara atau berpindah tempat. Sistem modular memungkinkan furnitur untuk disusun dan

dikonfigurasi ulang sesuai kebutuhan pengguna (Soekanto et al., 2016). Dalam aspek konstruksi, sistem *knock down* memungkinkan furnitur untuk dipasang dan dibongkar dengan cepat. Sehingga memberikan kemudahan dalam penyimpanan serta transportasi, terutama pada usaha yang bersifat *mobile*. (Marizar, Irawan, & Beng, 2019)

Inovasi konsep juga hadir melalui metode desain lipat, seperti yang terlihat dalam konsep origami. Konsep ini memungkinkan furnitur memiliki wujud yang sederhana dan praktis untuk disimpan. Inovasi ini menunjukkan bahwa desain furnitur dapat terus berkembang untuk menjawab kebutuhan ruang yang semakin terbatas. Hal ini juga relevan dengan kebutuhan *food truck* yang membutuhkan furnitur dengan tingkat portabilitas tinggi (Liu, Md Ishak, & Yahaya, 2025)

Walaupun efektivitas adalah perhatian utama, faktor ergonomi tetap perlu diperhatikan dalam desain furnitur. Furnitur yang tidak memenuhi kriteria ergonomi dapat menyebabkan ketidaknyamanan pengguna. Untuk itu, ukuran dan bentuk furnitur harus disesuaikan dengan dimensi tubuh manusia. Kebutuhan pengguna terhadap furnitur mencakup kenyamanan, kemudahan pemakaian, serta kemampuan diatur ulang. Ini menandakan bahwa faktor ergonomi memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pengalaman pengguna (Bahar, 2016)

Selain fungsi dan ergonomi, aspek estetika juga sangat penting karena penampilan visual furnitur dapat memperkuat daya tarik dan identitas visual bagi suatu brand. Penampilan furnitur yang menarik dapat memperbesar daya tarik dan memberikan kesan profesional untuk bisnis. Ini menjadi krusial, terutama bagi bisnis yang ingin tumbuh dan memiliki identitas yang kokoh. Oleh karena itu, aspek estetika harus diperhatikan dalam tahap perancangan (Marpaung, Fauzi, & Prastyani, 2021)

Dalam situasi ini, *food truck* dengan nama *Dopamin* sebuah bisnis kuliner jenis *street coffee* memiliki rencana ekspansi usaha melalui sistem *franchise*. Pengembangan ini memerlukan adanya standar fasilitas yang efektif, mudah *direplikasi*, serta mendukung operasional di berbagai lokasi. Oleh karena itu, dibutuhkan desain set tempat duduk yang multifungsi, meliputi meja dan stool dengan sistem yang sesuai untuk mendukung aktivitas operasional dalam *food truck*. Selain itu, desain yang dihasilkan juga diharapkan mendukung citra brand dan memberikan kesan yang baik untuk pelanggan. Dengan begitu, perancangan ini tidak hanya berfungsi secara praktis tetapi juga strategis terhadap perkembangan bisnis *brand Dopamin*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dapat disusun rumusan masalah perancangan ini mengenai

Bagaimana rancangan set furnitur multifungsi yang adaptif terhadap keterbatasan ruang serta mampu bertransformasi secara konfiguratif untuk mendukung kebutuhan operasional mitra *franchise* dan meningkatkan kenyamanan pelanggan *Dopamin*?

## **C. Batasan Masalah**

Adapun dari beberapa permasalahan yang sudah disebutkan, batasan dalam perancangan kali ini ialah:

1. Produk yang dirancang difokuskan pada sarana duduk multifungsi yang digunakan oleh pelanggan *food truck*, bukan furnitur untuk area kerja atau dapur operasional di dalam kendaraan.
2. Fungsi multifungsi yang dikembangkan dibatasi pada fungsi yang relevan dengan kebutuhan pelanggan dan efisiensi operasional yang masih berkaitan langsung dengan aktivitas makan dan kebutuhan pelanggan.

3. Perancangan difokuskan pada efisiensi dimensi, kemudahan penyimpanan, dan kemudahan mobilitas produk, tanpa membahas sistem kendaraan *food truck*, maupun desain interior kendaraan secara detail keseluruhan.
4. Data kebutuhan dan permasalahan operasional diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pada unit operasional *Dopamin*, sehingga kriteria desain disesuaikan dengan pola penggunaan dan identitas *visual brand* tersebut.

#### **D. Tujuan**

Adapun tujuan dari perancangan ini yaitu, menciptakan set furnitur multifungsi yang adaptif terhadap keterbatasan ruang serta mampu bertransformasi secara konfiguratif guna mendukung kebutuhan operasional mitra *franchise* dan meningkatkan kenyamanan pelanggan *Dopamin*

#### **E. Manfaat**

Rancangan ini diharapkan memberikan manfaat baik secara praktik maupun akademis, antara lain:

##### **1. Manfaat untuk Usaha *Food Truck* (*Dopamin* dan Mitra *franchise*)**

- a. Membantu mengoptimalkan penggunaan ruang penyimpanan di dalam kendaraan yang digunakan untuk beroperasi.
- b. Mempermudah proses pengaturan dan pembongkaran area tempat duduk saat *opening dan closing*.
- c. Mendukung mobilitas tinggi bagi setiap unit *franchise* melalui penggunaan perabotan yang ringkas dan mudah dibawa ke berbagai lokasi.

## 2. Bagi pelanggan *Food Truck*:

- a. Memberikan kenyamanan duduk melalui desain yang ergonomis dan stabil.
- b. Memberikan sehingga pelanggan dapat menyesuaikan posisi furnitur sesuai kebutuhan pribadi.

## 3. Bagi akademis:

- a. Menjadi referensi dalam pengembangan desain furnitur multifungsi untuk ruang terbatas.
- b. Memberikan kontribusi pada kajian desain produk yang berfokus pada efisiensi ruang dan mobilitas.
- c. Menambah studi mengenai penerapan sistem furnitur lipat, *nesting*, dan transformasi fungsi melalui perubahan posisi dan konfigurasi bentuk.

